

DAFTAR PUSTAKA

Abu Hurairah, "Arti kata Mixue ice cream and te viral di tiktok dan twitter? ini sejarah lengkapnya", Tribunnews.

<https://sumsel.tribunnews.com/2022/12/28/arti-kata-Mixueicecreamandte-viral-di-tiktok-dan-twitter-ini-penjelasan-dan-sejarah-lengkapnya> (Diakses pada 15 Maret 2023)

Akhlas, A. W, The Jakarta Post, "TikTok plans to cash in on advertising business in Indonesia". (Diakse pada 12 September)

<https://www.thejakartapost.com/news/2019/10/04/tiktok-plans-to-cash-inon-advertising-business-in-indonesia.html> (Diakses pada 12 September 2023)

Amorisa Wiratri, "Cultural Negotiation through Food Case Study: Chinese Soft Diplomacy in Indonesia ," Kawalu: Journal of Local Culture Vol. 4, No. 2 (2017)

Antaraneews, "South China Sea: Indonesia asks China to honor UNCLOS"

<https://en.antaraneews.com/amp/news/153350/south-china-sea-indonesiaasks-china-to-honor-unclos> (Diakse pada 12 September)

Beini Li, "Analyzing the Phenomenon of the Increase of Brand Awareness of Mixue Ice Cream and Tea in Chinese Market through Para-Social Interactivity Theory" BCP Business & Management No.33 (2022)

Doing Business, "Rankings & Ease of Doing Business Score", from Doing Business, (2017)

<http://www.doingbusiness.org/en/rankings> (Diakses 10 Juli 2023)

Dr. J. R Raco ME, MS, Metode penelitian kualitatif : jennies, karakteristik, dan keunggulannya, (penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia , Jakarta (2010)

Effendi, T. D., & Deniar, S, "China's Image and Public Diplomacy through Cultural Activity: Case Study on Summer Camp Program by Confucius Institute in Malang, Indonesia" China's Image and Public Diplomacy through Cultural Activity, (2019)

Falk Hartig, "How Chinese Understands Public Diplomacy: The Importance of National Image for National Interests," International Studies Review Vol.18, No. 4 (2016)

Food Talks, "The Chinese Fresh Ice Cream & Tea Brand That Exploded on The Internet with Its Theme Song", *Mixue Bingcheng*
<https://www.foodtalks.cn/news/16045> (Diakses pada 12 September)

Harper Collins, sinophobia "Fear of or contempt for Tiongkok, its people, or its culture" The American Heritage Dictionary of the English Language, Online Edition. <https://ahdictionary.com/word/search.html?q=Sinophobic>
<https://amp.kontan.co.id/news/xi-jinping-membuka-ke-dunia-luar-adalahkebijakan-dasar-negara> (Diakses pada 12 September 2023)

Ian Hall and Frank Smith, "The Struggle for Soft Power in Asia: Public Diplomacy and Regional Competition," Asian Security Vol. 9, No. 1 (2013)

IdnTimes. "Cabangnya di Mana-mana, 15 Meme Gerai Mixue ini Bikin Ngakak".

<https://www.idntimes.com/hype/humor/muhammad-bimo-aprilianto/meme-gerai-mixue> (Diakses pada 6 September)

Ikhlas Twazun “Mixue, Tiktok, dan Multipolaritas Pop Culture”, Kontekstual.

<https://kontekstual.com/mixue-tiktok-dan-multipolaritas-pop-culture>
(Diakses pada 10 Juli 2023)

Inews. “Ini Lirik Lagu Mixue dan Artinya, Jingle Gerai Es Krim yang Viral di Tiktok!”

<https://www.inews.id/lifestyle/music/ini-lirik-lagu-mixue-dan-artinya-jingle-gerai-es-krim-yang-viral-tiktok> (Diakses pada 6 Agustus 2023)

J. Wang, “Public Diplomacy and Global Business”, *The Journal of Business Strategy* Vol. 27 No. 3 (2006)

Jan Melissen, "The New Public Diplomacy: Soft Power in International Relations", PalgraveMacmillan, (2005)

[http://culturaldiplomacy.org/academy/pdf/research/books/soft_power/The_](http://culturaldiplomacy.org/academy/pdf/research/books/soft_power/The_New_Public_Diplomac)
[New_Public_Diplomac](http://culturaldiplomacy.org/academy/pdf/research/books/soft_power/The_New_Public_Diplomac)

Jauhari Mahardika, “Hubungan Dagang Indonesia-Tiongkok, Ini yang Perlu Diperhatikan Pebisnis”, *Investor.id*

[https://investor.id/business/275537/hubungan-dagang-indonesiationgkok-
ini-yang-perlu-diperhatikan-pebisnis](https://investor.id/business/275537/hubungan-dagang-indonesiationgkok-ini-yang-perlu-diperhatikan-pebisnis) (Diakses pada 7 Juli 2023)

Jessica Stephanie Sembiring, “Analisis Glokalisasi Mixue: Peran Dan Dampaknya Dalam Kacamata Neoliberalisme,” (2023).

Joseph S. Nye, “Soft power and American Foreign Policy”, *The Journal of public and international affairs*, (2004)

KEMENLU, “Penandatanganan *MoU on Grant Assistance in Relation to*

Economic and Technical Cooperation dan Exchange of Letters on the Holding of 2 (two) Workshops in China for Indonesian Officials Using the Grant of the People's Republic of China”, (2010)

<https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaranpers/Pages/Penandatanganan-i-MoU-on-GrantAssistance-in-Relation-to-Economic-and-TechnicalCooperation-dan-Exchan.aspx> (Diakses pada 10 Juli 2023)

Kominfo, “Ini yang Dilakukan Tik Tok untuk Memulihkan Citranya di Indonesia”, (2021)

https://kominfo.go.id/content/detail/14418/ini-yang-dilakukan-tik-tokuntuk-memulihkan-citranya-di-indonesia/0/sorotan_media (Diakses pada 12 September 2023)

Kuntjaraningrat, “Pengantar Antropologi Budaya”, Aksara Baru Jakarta, (1979).

Kurniawan, S, Kontan.co. id, “Xi Jinping: Membuka China ke dunia luar adalah kebijakan dasar negara”, 10 (2020)

Leonard, Mark, Catherine Stead, and Conrad Smewing. Public Diplomacy London: Foreign Policy Centre, (2002)

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Cetakan Kedua Puluh Dua Bandung:Pt. Remaja Rosdakarya Offset, (2006)

Li, A, “Indonesia Miliki Peluang Emas Investasi Seperti Cina pada Tahun 2008” from Tech in Asia, 3 (2017)

<https://id.techinasia.com/talk/peluang-investasiindonesia-sama-seperti-cina-2008> (Diakses pada 10 Juli 2023)

M Rakhmat W Aryansyah "Rising Anti-Chinese Sentimen In Indonesia " The Asean post, 4 (2020)

<https://theaseanpost.com/article/rising-anti-chinese-sentimen-Indonesia>

(Diakses pada 10 Juli 2023)

Marikxon. "Apa Itu Startup: Pengertian, dan Perkembangan Bisnis Startup di Indonesia", Maxmanroe, 27 (2017)

<https://www.maxmanroe.com/apa-itu-startup.html> (Diakses pada 10 Agustus 2023)

Mohtar Mas'oe'd, Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi, Jakarta, (1990)

Muhammad Zulfikar and Habib Pashya" In Indonesia , Confucius Institutes Struggle to Dislodge AntiChinese Sentimen" The Diplomat, 17 (2020)

<https://thediplomat.com/2020/12/in-Indonesia-confucius-institutes-struggle-to-dislodge-anti-chinesesentimen> (Diakses pada 10 Agustus 2023)

Muhammad Zulfikar dan Yeta Purnama "Mixue on the march: ice cream serves soft power for China in Southeast Asia" The Conversation, 17 (2023)

<https://theconversation.com/mixue-on-the-march-ice-cream-serves-soft-power-for-china-in-southeast-asia-203670> (Diakses pada 10 Agustus 2023)

Munadzdzofah, Ofah. "Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang Sebagai bahasa Komunikasi Bisnis di era Globalisasi", VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari Vol.1 No.2 (2018)

Nikkei staff writer, "\$1 bubble teas fuel Chinese drink chain Mixue ice cream and te's rise to the top" Nikkei Asia, 20 (2022)

<https://asia.nikkei.com/Business/Food-Beverage/1-bubble-teas-fuel-Chinese-drink-chain-Mixueice-cream-and-tea-s-rise-to-the-top> (Diakses pada 10 Agustus 2023)

Penulis. Data Kusioner. 2023

Putri, Sindy Yulia, and Dairatul Ma'arif. "Dinamika Hubungan Kerja Sama Indonesia Cina di Era Pemerintahan Joko Widodo." *Jurnal Lemhannas RI* Vol. 7 No. 1 (2019)

Rahmat, M. Z., & Aryansyah, W. "Rising Anti-Chinese Sentiment in Indonesia", *THE ASEAN POST*, 4 (2020)
<https://theaseanpost.com/articlerising-anti-Chinese-sentiment-Indonesia?amp> (Diakses pada 15 Maret 2023)

Raka Septia. Wawancara Pada 30 Agustus 2023

Rakhmat, M. Tiongkok's Educational Expansion in Indonesia . *The Diplomat: ASEAN BEAT*, 15 (2019)
<https://thediplomat.com/2019/02/Tiongkoks-educational-expansion-in-Indonesia> (Diakses pada 15 Maret 2023)

Rakhmat, M. Z, *The Diplomat*, "Chinese Culture Gradually Penetrates Indonesia", 30 (2020)
<https://thediplomat.com/2019/04/chinese-culture-gradually-penetratesindonesia> (Diakses pada 15 Maret 2023)

Reza pahlevi, "Mixue memiliki jejaring boba terbanyak se indonesia" *Katadata*, 20 (2022)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/20/mixue-memiliki-jejaring-boba-terbanyak-di-asia-tenggara> (Diakses pada 15 Maret 2023)

Riken Pithaloka, “Pengaruh Status Perusahaan (Multinasional/Domestik) Dan Degree Of Internationalization (DOI) Terhadap Firm Performance”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga, Vol. 26, No. 2 (2016)

Rindi Salsabila, “Sering lihat gerai mixue berdekatan? Ternyata ini alasannya”
CNBC Indonesia, 31(2022)

www.cnbciindonesia.com/lifestyle/20221230215526-33-401684/sering-lihat-gerai-mixue-berdekatan-ternyata-ini-alasannya (Diakses pada 15 Maret 2023)

Sayhita Ariatna, “Melihat unsur Geopolitik dalam ekspansi Mixue di Indonesia”
Yoursay.id, 31(2023)

<https://yoursay.suara.com/kolom/2023/05/31/173921/melihat-unsur-geopolitik-dalam-ekspansi-mixue-di-indonesia> (Diakses pada 15 Maret 2023)

Sinaga, L. C, “Memaknai Tahun Persahabatan Indonesia-Cina”, (2010)

Sinaga, Lidya Christin, “Hubungan Indonesia-Cina Dalam Dinamika Politik, Pertahanan Keamanan, Dan Ekonomi Di Asia Tenggara”, open library, (2013)

Sumadi Suryabrata, “Metodologi Penelitian”, pustaka pelajar, Yogyakarta (2004)

Tempo. “Penjelasan Lengkap es krim Mixue: Belum Punya Sertifikat Halal, Bukan Berarti Tidak Halal”

<https://bisnis.tempo.co/read/1679782/penjelasan-lengkap-es-krim-mixue-belum-punya-serifikat-halal-bukan-berarti-tidak-halal> (Diakses pada 15 Maret 2023)

The Economist. “How Pop Culture Went Multipolar”, 6 (2022)

<https://www.economist.com/international/2022/10/06/how-pop-culture-went-multipolar> (Diakses pada 15 Maret 2023)

Tim CNN Indonesia , “Masuk ke RI 2020, Mixue Ice Cream and Tea Kini Punya Ratusan Gerai di Pasar hingga Mal” CNN Indonesia , 29 (2022)

<https://www.cnnIndonesia.com/ekonomi/20221229110042-92-893501/masuk-ke-ri-2020-Mixue-ice-cream-and-te-kini-punya-ratusan-gerai-di-pasar-hingga-mal> (Diakses pada 15 Maret 2023)

Xiao Qian Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia,” Kemajuan Tiongkok dan Hubungan Tiongkok-Indonesia”,Media Indonesia, 10 (2019)

<https://mediaindonesia.com/opini/264458/kemajuan-tiongkok-dan-hubungan-tiongkok-indonesia> (Diakses pada 10 Agustus 2023)

Xu LI, UK: Lancaster,”Cultural Diplomacy and Social Capital in China”, (2014)

You, W, “The Rise of China with Cultural Soft power in the Age of Globalization”, Journal of Literature and Art Studies, (2018)

